

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rakhman Syah¹, Zaenudin²

^{1,2} Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: zaenudin@utmj.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the phenomenon of declining firm value in the Consumer Non-Cyclical sector, reflecting financial performance instability and raising concerns regarding managerial effectiveness and investor confidence. Firm value serves as a strategic benchmark in evaluating a company's long-term prospects and market performance. This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and leverage on firm value, as well as to examine the role of firm size as a moderating variable in these relationships. The focus of this research is on Consumer Non-Cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. A quantitative approach with a causal research design was employed. Data were obtained from published annual financial statements, and a purposive sampling technique was used, yielding a sample of 33 companies. Data analysis was conducted using panel data regression. The results indicate that profitability has a negative effect on firm value, while liquidity has no effect on firm value. Leverage has a positive effect on firm value. Furthermore, firm size is proven to strengthen the effect of profitability on firm value, weaken the effect of liquidity on firm value, and weaken the effect of leverage on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value, Firm Size.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan nilai perusahaan pada sektor Consumer Non-Cyclical, yang mencerminkan ketidakstabilan kinerja keuangan dan menimbulkan kekhawatiran terhadap efektivitas manajerial serta kepercayaan investor. Nilai perusahaan menjadi tolok ukur strategis dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan dan kinerjanya di mata pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan, dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, sehingga diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan.

ISSN: 3090-0875

DOI: -

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia semakin berkembang dengan pesat sehingga perusahaan bersaing satu sama lain untuk meningkatkan daya saing mereka untuk menarik investor di berbagai industri sebagai akibat dari ekonomi global yang semakin kompetitif. Perusahaan didirikan mempunyai tujuan mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dan memaksimalkan harga saham (Pratama and Nurhayati, 2022). Saham menawarkan peluang keuntungan yang sangat besar, namun tentunya juga memiliki risiko yang cukup tinggi. Setiap siklus akuntansi menunjukkan perubahan kondisi serta posisi keuangan perusahaan yang bervariasi, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pergerakan harga saham di pasar saham. Perubahan tersebut turut memberikan dampak terhadap fluktuasi nilai pasar perusahaan seiring dengan pergerakan indeks bursa saham. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, sebelum menanamkan modal, investor dituntut untuk secara cermat memilih sekuritas yang potensial, serta melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Ananda, 2017).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, serta keberlanjutan suatu entitas bisnis. peningkatan nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan secara efisien dan selaras dengan kepentingan pemilik modal. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan ketidakefektifan pengelolaan sumber daya, lemahnya pengawasan terhadap manajemen, serta munculnya konflik kepentingan yang tidak terselesaikan antara prinsipal dan agen (Wijaya and Fitriati, 2022).

Tabel 1. Perusahaan yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan (PBV) Tahun 2019-2023

Kode Emiten	2019	2020	2021	2022	2023
CAMP	2,30	2,32	1,85	1,67	1,91
CEKA	0,68	0,89	0,84	0,81	0,76
CLEO	5,29	7,91	6,71	5,63	5,62
MLBI	3,88	2,85	1,42	1,49	1,75
MYOR	7,07	4,74	1,20	4,10	4,42
PANI	0,06	0,04	0,04	0,56	0,01
AISA	-0,33	4,38	1,10	1,70	1,38

Sumber: Data diolah dari BEI 2025.

Berdasarkan data nilai perusahaan dari beberapa emiten sektor makanan dan minuman selama periode 2019 hingga 2023, terlihat bahwa sejumlah perusahaan mengalami penurunan nilai secara signifikan. PT *Campina Ice Cream Industry Tbk* (CAMP), mengalami penurunan nilai perusahaan dari 2,30 pada tahun 2019 menjadi 1,91 di tahun 2023. PT Mulia Boga Raya Tbk (MLBI) juga menunjukkan penurunan dari 3,88 menjadi 1,75. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk (MYOR), sebagai salah satu pemain besar dalam industri ini, mengalami penurunan tajam dari 7,07 di tahun 2019 menjadi 1,20 pada tahun 2021, sebelum mengalami pemulihan terbatas pada tahun-tahun berikutnya. Lebih drastis lagi, PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PANI) mencatat nilai hanya 0,01 pada tahun 2023 setelah sempat melonjak di tahun sebelumnya. Fenomena yang tidak kalah menarik sekaligus mengkhawatirkan terjadi pada **PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)**. Perusahaan ini menunjukkan pola nilai perusahaan yang **sangat fluktuatif dan tidak stabil**, dimulai dari kondisi negatif pada tahun 2019 dengan nilai sebesar **-0,33**, kemudian melonjak drastis pada tahun 2020 menjadi **4,38**, namun setelah itu mengalami penurunan berturut-turut menjadi **1,10** di tahun 2021, **1,70** pada 2022, dan kembali turun ke **1,38** pada tahun 2023.

Penelitian ini memanfaatkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage untuk dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi. Profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, sebab semakin

besar keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset, semakin tinggi pula tingkat ketertarikan perusahaan bagi investor maupun pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh ekspektasi terhadap potensi keuntungan yang tinggi di masa mendatang, yang secara tidak langsung meningkatkan potensi imbal hasil (return) yang diperoleh investor. Konsekuensinya, permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga berdampak positif terhadap nilai pasar perusahaan. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Saputra et al., 2022). Di penelitian selanjutnya bahwa profitabilitas berpengaruh positif (Nurwulandari et al., 2023), di penelitian selanjutnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Suryani and Djawoto, 2021).

Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau melunasi utang tepat pada waktunya (Pratama and Nurhayati, 2022). Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila mampu melunasi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, dan sebaliknya dianggap tidak likuid apabila tidak mampu memenuhinya. Hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya (Harun and Jeandry, 2018). Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur, menjadi topik yang relevan untuk dikaji lebih mendalam. Berdasarkan peneliti sebelumnya ada yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Indrawaty and Mildawati, 2018). Peneliti selanjutnya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Iman et al., 2021). Penelitian (Wijaya and Purnawati, 2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Ludianingsih et al., 2022) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio leverage, yang menggambarkan sejauh mana proporsi utang dibandingkan dengan total aset. Penggunaan pembiayaan melalui utang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga, yang pada gilirannya akan menurunkan laba kena pajak perusahaan dan memberikan keuntungan berupa penghematan pajak bagi pemegang saham. Efisiensi pajak yang diperoleh melalui pemanfaatan utang diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan, yang selanjutnya dapat dialokasikan untuk kegiatan investasi maupun dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pratama and Nurhayati, 2022). Selanjutnya (Kolamban et al., 2020) *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai nilai suatu perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga mencerminkan perkembangan dan pertumbuhan yang positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Apriyani, 2019). Perusahaan dengan skala besar umumnya lebih mudah dikenal masyarakat dan sering dianggap memiliki tingkat kekayaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan berskala kecil. Kondisi tersebut menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk maupun jasa yang ditawarkan, sehingga mampu meningkatkan volume penjualan, mendorong profitabilitas, serta pada akhirnya memberikan kesejahteraan yang lebih besar bagi pemegang saham sebagai cerminan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar juga diperkirakan dapat meningkatkan tingkat leverage, sebab semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan akan semakin besar pula peluang untuk memperoleh pinjaman dalam rangka membiayai kebutuhan operasional (Izzah, 2017).

Berdasarkan fenomena dan gap research di atas, belum ada yang menguji secara komprehensif pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan mengabungkan variabel-variabel menjadi satu penelitian untuk memahami kompleksitas hubungan antara variabel tersebut dan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

KAJIAN LITERATUR

Teori Agensi

This research uses a descriptive quantitative approach with a survey method. The research locations were purposively selected in four sub-districts in Jepara Regency: Batealit, Bangsri, Keling, and Donorojo. These four sub-districts were selected based on the consideration that these areas are centers of agricultural production and have a relatively high livestock population compared to other sub-districts in Jepara. Teori agensi menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara pihak prinsipal dengan agen. Dalam konteks perusahaan, pemegang saham berperan sebagai prinsipal, sedangkan manajemen bertindak sebagai agen yang diberi wewenang untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Teori keagenan berfokus pada pemisahan kepentingan prinsipal dan kepentingan agen. Teori keagenan terjadi ketika ada dua pihak yang terhubung ketika pihak pertama setuju untuk menggunakan jasa pihak tertentu (Jensen and Meckling, 1976).

Kerangka teori keagenan menekankan bahwa suatu mekanisme kerja didasarkan pada interaksi kontraktual antara prinsipal sebagai pemilik kepentingan dan agen sebagai pengelola. Untuk menjaga keteraturan hubungan tersebut, diperlukan adanya kontrak atau kesepakatan yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kesepakatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan (prinsipal), sekaligus memberikan insentif yang layak bagi manajemen (agen) atas kinerja yang dicapai. Dengan demikian, manajemen dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pencapaian laba perusahaan dan upaya mempertahankan kepercayaan investor, agar dana yang telah ditanamkan tetap dikelola secara optimal demi keberlanjutan dan pertumbuhan nilai perusahaan. (Novitasari and Utami, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah apa yang telah dicapai perusahaan sejak awal berdirinya (Suryani and Djawoto, 2021). Nilai ini menjadi aspek yang sangat penting, terutama bagi investor dan pemegang saham, karena menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan secara menyeluruh, persepsi pasar tersebut salah satunya tercermin melalui harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan para pemegang saham (Suroto, 2015).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan prospek yang baik, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan dapat berdampak pada berkurangnya tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keseluruhan entitas bisnis dan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Jullia and Finatariyani, 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, sekaligus mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola kegiatan usaha (Hamzah Muchtar et al., 2021). Profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kekuatan suatu perusahaan saat melakukan lebih banyak tindakan daripada jumlah yang diperlukan (Harfani and Nurdiansyah, 2021).

Profitabilitas dipandang sebagai salah satu faktor krusial yang berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat dijadikan sebagai indikator utama untuk menilai apakah kinerja perusahaan berada pada kondisi yang optimal atau justru sebaliknya (Ekinanda et al., 2021).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu (Dewi and Rahyuda, 2020). Rasio likuiditas berfungsi sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perusahaan yang mampu melunasi kewajiban tersebut tepat waktu dapat dikatakan berada dalam kondisi likuid. Sebaliknya, kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mencerminkan adanya permasalahan likuiditas (Iman et al., 2021).

Leverage

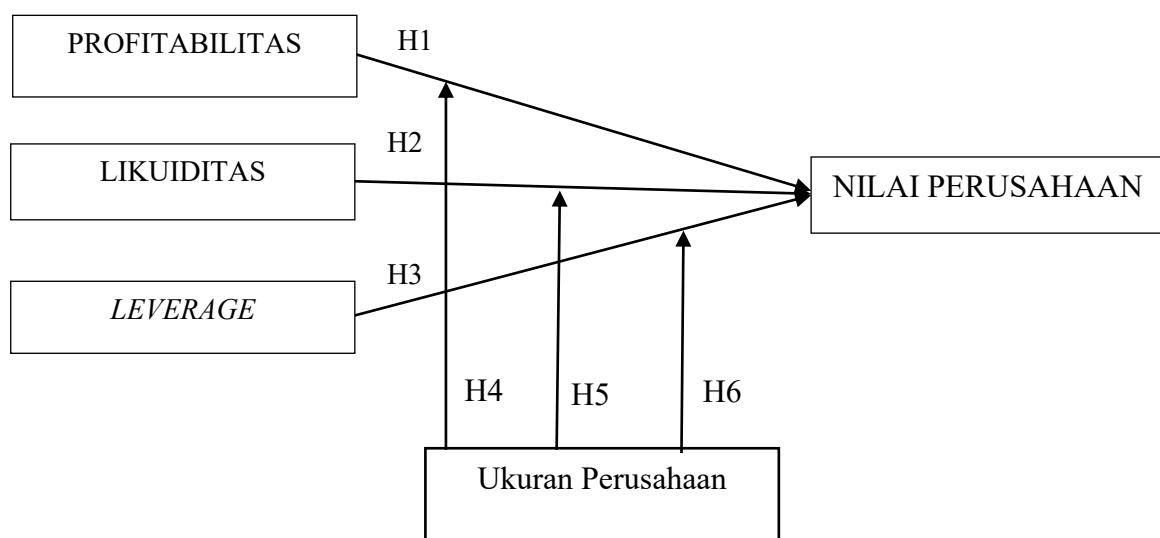
Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara kewajiban perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki. Secara umum, *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, terutama apabila perusahaan menghadapi kondisi likuidasi (Oroh et al., 2019).

Modal adalah bagian penting dari operasi harian perusahaan. Sumber modal dapat berasal dari pembiayaan melalui hutang atau ekuitas. Pemanfaatan berbagai jenis pembiayaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, hal tersebut dapat menimbulkan efek yang disebut dengan *leverage*. Dalam konteks keuangan, leverage mengacu pada upaya perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan melalui penggunaan sumber dana eksternal (Indriaty et al., 2024).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) adalah indikator yang digunakan untuk membedakan perusahaan berdasarkan skala besar atau kecil. Penentuan ukuran ini dapat dilakukan melalui berbagai parameter, seperti total aset, nilai pasar saham, rata-rata penjualan, maupun total pendapatan yang diperoleh perusahaan (Nugraha and Riyadhhi, 2019). Ukuran perusahaan adalah indikator yang merepresentasikan karakteristik serta kondisi perusahaan, dengan penilaian yang didasarkan pada parameter tertentu untuk menentukan apakah perusahaan termasuk skala besar atau kecil (Yulimtinan and Atiningsih, 2021). Ukuran perusahaan biasanya dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki. Penggunaan metode ini dipilih karena nilai total aset umumnya jauh lebih besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Adityaputra and Perdana, 2024).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berfikir

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah indikator kinerja yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu, sekaligus mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitas operasional secara menyeluruh (Hamzah Muchtar et al., 2021).

Keberhasilan manajemen dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal dapat diinterpretasikan sebagai bentuk penyelarasan antara kepentingan prinsipal dan agen dalam struktur organisasi perusahaan. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan yang mampu meminimalkan potensi konflik kepentingan melalui pengurangan asimetri informasi dan biaya agensi yang ditimbulkan (Christian et al., 2023). Dalam kerangka teori agensi, profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal kredibilitas manajemen di hadapan investor, yang menunjukkan bahwa manajer menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan utama pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Iman et al. (2021), Reschiwati et al. (2020), Prameswari (2024), Nurwulandari et al. (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu (Dewi and Rahyuda, 2020). Berdasarkan teori agensi Jensen & Meckling (1976), Pemisahan antara kepemilikan perusahaan oleh pemegang saham dan pengelolaan operasional oleh manajer berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan antara kedua pihak. Dalam konteks tersebut, Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan secara efektif (Iman et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya Ludianingsih et al. (2022), Nurwulandari et al. (2023), Suryani and Djawoto (2021), Rolanta et al. (2020). menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : likuiditas berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana pendanaan aset perusahaan berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan perbandingan antara jumlah utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Oroh et al., 2019). Berdasarkan teori agensi Jensen & Meckling (1976), penggunaan utang dapat berperan sebagai mekanisme pengendali untuk mengurangi potensi konflik antara manajer dan pemilik perusahaan. Adanya kewajiban pembayaran utang secara berkala akan mendorong manajemen untuk bertindak lebih disiplin dalam mengelola sumber daya perusahaan dan meminimalisasi tindakan yang merugikan pemilik. Dengan demikian, keseimbangan dalam struktur modal diharapkan mampu memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Arifin and Musdholifah, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Nurwulandari et al. (2023), Eko Edy Susanto (2024), Hergianti and Retnani (2020). bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Leverage* berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengungkapan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan. Kondisi ini menumbuhkan kepercayaan investor bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang

dapat diukur melalui total aset, volume penjualan, maupun kapitalisasi pasar (Rosihana, 2023). Berdasarkan teori agensi Jensen & Meckling (1976), perusahaan yang memiliki skala lebih besar pada umumnya telah menerapkan sistem pengawasan dan tata kelola yang lebih formal serta terorganisir dengan baik. Kondisi tersebut memungkinkan terbentuknya mekanisme kontrol yang lebih optimal dalam mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, baik profitabilitas maupun ukuran perusahaan secara bersamaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan sistem tata kelola dan peningkatan kepercayaan dari para investor (Nurmala et al., 2023). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Asikin and Nurdin (2024) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4: Pengungkapan Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kapasitas suatu entitas untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu (Dewi and Rahyuda, 2020). Berdasarkan teori agensi Jensen & Meckling (1976), Tingkat likuiditas yang tinggi berpotensi mengurangi konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Kondisi ini memberikan sinyal bahwa manajemen mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik melalui penyelesaian kewajiban jangka pendek secara efisien. Sebaliknya, apabila tingkat likuiditas rendah, investor dapat meragukan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga menurunkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya melemahkan nilai perusahaan (Apriyani, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Anjani and Yuliana (2023), bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H5: Pengungkapan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Pengungkapan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage*, yang juga dikenal sebagai rasio solvabilitas, digunakan untuk mengukur tingkat pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio tersebut memberikan gambaran mengenai proporsi utang terhadap modal sendiri. Secara keseluruhan, *leverage* dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya pada situasi likuidasi (Oroh et al., 2019). Berdasarkan teori agensi yang dikemukakan (Jensen and Meckling, 1976) Pemanfaatan utang dapat dijadikan alat pengendali untuk menekan kemungkinan munculnya tindakan oportunistik dari manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Pada perusahaan berskala besar dengan tingkat keterbukaan informasi yang lebih tinggi, risiko yang terkait dengan struktur utang dianggap lebih rendah. Transparansi dalam pengungkapan laporan menunjukkan komitmen manajemen untuk mengurangi asimetri informasi, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan investor terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan secara bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Septiana and Zulkifli (2024), Welly et al (2019), bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H6: Pengungkapan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausal untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*

terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 33 perusahaan atau sebesar 165 observasi (data tahunan perusahaan).

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran variabel	Referensi
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	(Suryani and Djawoto, 2021).
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100$	(MAWARA, 2020).
Likuiditas	$CR = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100$	(Dewi and Rahyuda, 2020).
Leverage	$DAR = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100$	(Oroh et al., 2019).
Ukuran Perusahaan	$Size = \ln \text{ of total aktiva}$	(Setyarini et al., 2023).

HASIL

Tabel 3. Statistik Deskriptif

variabel	N=165			
	MIN	MAX	MEAN	st.Dev
Profitabilitas	-0,10358	0,22179	0,05866	0,05988
Likuiditas	0,62559	6,18379	2,16615	1,05918
Leverage	0,11124	0,83063	0,44263	0,16297
Nilai Perusahaan	0,00018	5,37570	1,09279	1,38014
Ukuran Perusahaan	25,28604	32,85992	28,88920	1,828187

Sumber: Data olah, evIEWS versi 12, 2025.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, profitabilitas tercatat memiliki nilai terendah sebesar -0,10358 dan nilai tertinggi sebesar 0,22179. Rata-rata profitabilitas berada pada angka 0,05866 dengan standar deviasi 0,05988. Rata-rata yang relatif kecil disertai standar deviasi yang mendekati nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat variasi data profitabilitas antar perusahaan

tidak terlalu besar. Sementara itu, nilai minimum yang negatif mengindikasikan adanya perusahaan yang mengalami kerugian pada periode observasi.

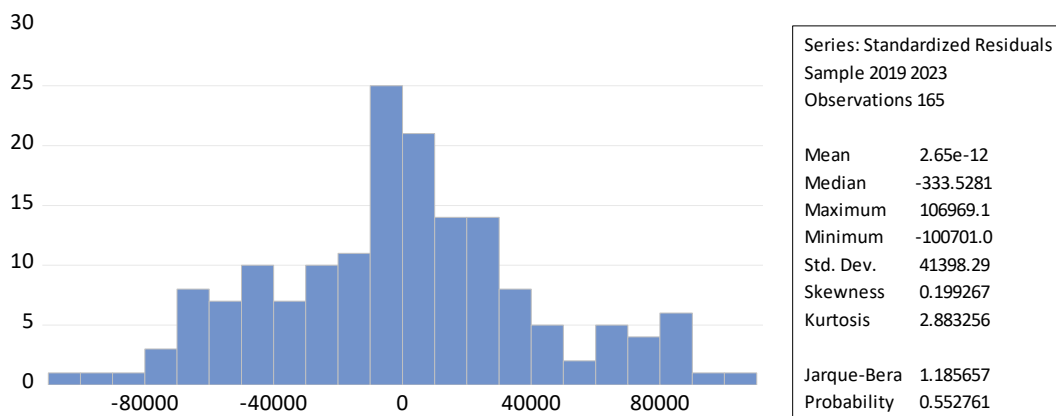
Variabel likuiditas memperlihatkan nilai minimum sebesar 0,62559 dan maksimum sebesar 6,18379. Nilai rata-rata tercatat 2,16615 dengan standar deviasi 1,05918. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel mampu menutup kewajiban jangka pendeknya lebih dari dua kali aset lancar yang dimiliki. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup besar antar perusahaan sebagaimana tercermin dari standar deviasi yang relatif tinggi.

Variabel *leverage* diperoleh nilai minimum 0,11124 dan maksimum 0,83063, nilai rata rata tercatat sebesar 0,44263 dengan standar deviasi 0,16297. Rata rata *leverage* yang mendekati angka 0,5 menandakan bahwa secara umum struktur permodalan perusahaan terdiri dari proporsi utang yang cukup tinggi. Standar deviasi yang tidak terlalu besar juga menunjukkan bahwa sebaran data relatif homogen diantara sampel

Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00018 dan maksimum 5,37570. Rata-rata tercatat sebesar 1,09279 dengan standar deviasi 1,38014. Menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki nilai pasar yang sedikit lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Namun, tinggi standar deviasi mencerminkan adanya variasi yang cukup besar dalam persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 25,28604 dan maksimum 32,85992, dengan rata-rata 28,88920 serta standar deviasi 1,828187. Sehingga nilai yang diperoleh mencerminkan ukuran relatif perusahaan dalam skala logaritmik. Rata rata yang cukup tinggi dan penyebaran yang sedang menunjukkan bahwa sampel terdiri dari perusahaan dengan ukuran yang cenderung besar dan stabil.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji ini nilai skewness sebesar 0,199267 dan kurtosis sebesar 2,883256 untuk distribusi residual, yang keduanya menunjukkan bahwa data residual mendekati distribusi normal, karena skewness berada di sekitar nol, yang berarti simetri, dan kurtosis mendekati nilai 3, yang berarti kurtosis normal. Selain itu, karena nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,135657 dan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,552761, hipotesis nol (H_0) yang mengatakan bahwa data berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Nilai p-value lebih besar dari 0,05. Pola yang mendekati distribusi normal dengan bentuk yang simetris di sekitar nol juga ditunjukkan pada histogram secara visual. Oleh karena itu, hasil analisis menunjukkan data terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Hipotesis

variabel	Koefisien	T hitung	T tabel	probabilitas	Batas signifikan	keterangan
Profitabilitas	-94,71171	-3,842270	1,9746	0,0002	0,05	Ditolak
likuiditas	2,038323	1,622783	1,9746	0,1071	0,05	Ditolak
Leverage	24,16218	2,810360	1,9746	0,0057	0,05	Diterima
Ukuran perusahaan*profitabilitas	3,417340	3,983736	1,9746	0,0001	0,05	Diterima
Ukuran perusahaan*likuiditas	-7513,136	-1,728612	1,9746	0,0863	0,05	Ditolak
Ukuran perusahaan*leverage	- 83748,670	-2,808817	1,9746	0,0058	0,05	Ditolak

Sumber:Data olah, eviews versi 12, 2025.

1. Hasil uji pada variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -94,71171 dengan nilai T hitung -3,842270 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu 1,9746 dan probabilitas 0,0002 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian variabel likuiditas menunjukkan koefisien sebesar 2,038323 dengan nilai t hitung 1,622783 yang lebih kecil dari t tabel 1,9746, serta probabilitas 0,1071 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki koefisien 24,16218 dengan t hitung 2,810360 yang lebih besar dari t tabel 1,9746, serta nilai probabilitas 0,0057 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan memiliki koefisien 3,417340 dengan nilai t hitung 3,983736 lebih besar daripada t tabel 1,9746, serta probabilitas 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan memiliki koefisien -7513,136 dengan t hitung -1,728612 lebih kecil dari t tabel 1,9746, serta probabilitas 0,0863 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel leverage yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan memiliki koefisien -83748,670 dengan nilai t hitung -2,808817 yang lebih kecil dari t tabel 1,9746, serta probabilitas 0,0058 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Uji F

F-statistic	26,19126
Prob (F-statistic)	0,0000

Sumber:Data olah, eviews versi 12, 2025.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung 26,19126 yang lebih besar dari F tabel 2,4282 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Koefensi Determinasi (R^2)

R-squared	0,887627
Adjusted R-squared	0,853737

Sumber: Data olah, eviews versi 12, 2025.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,887627 atau 88%, yang berarti variabel independen berupa profitabilitas, likuiditas, dan leverage mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sementara itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,853737 atau 85% mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga kenaikan profitabilitas tidak menjamin pertumbuhan nilai perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah perusahaan yang mencatatkan laba tinggi mungkin berada pada fase strategi konservatif, seperti fokus pada pelunasan utang atau akumulasi kas, melakukan ekspansi bisnis yang dapat meningkatkan ekspektasi pasar (Talunohi and Bertuah, 2022). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Imnana et al. (2023), Febriyanti et al. (2023), Viriany (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tidak selalu menjadi pertimbangan utama pasar atau investor dalam menilai nilai perusahaan. Bahkan, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang kurang dimanfaatkan secara produktif (Iman et al., 2021). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya Ludianingsih et al. (2022), Rosihana (2023), Setyarini et al. (2023), Anjani and Yuliana (2023) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keputusan penggunaan utang dalam struktur modal terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun penggunaan utang mengandung risiko yang lebih tinggi bagi pemegang saham, potensi keuntungan yang dihasilkan juga meningkat apabila dana tersebut digunakan secara produktif (Alfian, 2024). Hasil ini penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu Saputra et al. (2022), Suryani and Djawoto (2021), Nurwulandari et al. (2023), Hergianti and Retnani (2020) bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dengan skala lebih besar cenderung mampu mengoptimalkan kontribusi profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik perusahaan besar yang umumnya memiliki sumber daya melimpah, struktur organisasi yang lebih solid, serta akses yang lebih baik terhadap pendanaan maupun pasar (Widyawati and Aris, 2023). Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian

sebelumnya yaitu Izzah (2017), Welly et al. (2019) bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, pada perusahaan berukuran besar, keberadaan aset likuid tidak lagi menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik perusahaan besar yang biasanya memiliki akses pendanaan eksternal yang lebih luas serta reputasi yang baik, sehingga risiko likuiditas relatif rendah (Ludianingsih et al. 2022). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu Asikin and Nurdin (2024) dan Setyarini et al. (2023) bahwa ukuran perusahaan memperlemah likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar skala perusahaan, semakin kecil pengaruh leverage dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh ciri khas perusahaan besar yang umumnya memiliki struktur keuangan lebih kompleks, akses yang lebih luas terhadap pendanaan, serta reputasi yang kuat di pasar (Wirawati et al., 2020). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu Aisyah and Sartika (2022) bahwa ukuran perusahaan memperlemah *leverage* terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan laba tidak selalu diikuti dengan kenaikan nilai pasar. Sebaliknya, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai perusahaan. Leverage terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat meningkatkan nilai apabila dikelola secara efektif.

Selain itu, ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, namun justru memperlemah pengaruh likuiditas maupun leverage. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks sektor consumer non-cyclical di Indonesia, struktur keuangan, profitabilitas, serta skala perusahaan berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, meskipun arah pengaruh tiap variabel berbeda tergantung kondisi dan karakteristik perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., and Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jesya*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Aisyah, N. R., and Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 10, N(1), 97–108.
- Alfian, R. K. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>

- Anjani, A. F., and Yuliana, I. (2023). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 146. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.751>
- Apriyani, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1–11. [http://eprintslib.ummgl.ac.id/3167/1/17.0101.0171_bab 1%2C2%2C3%2C5 daftar pustaka_risa.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/3167/1/17.0101.0171_bab%201%2C2%2C3%2C5%20daftar%20pustaka_risa.pdf)
- Arifin, A. S., and Musdholifah. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia Periode 2010 - 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–10.
- Asikin, A. I. Y., and Nurdin, F. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Likuiditas, Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1297–1313. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4159>
- Christian, F., Upa, V. A., Mannan, A., and Indrijawati, A. (2023). Mampukah Profitabilitas Dan Fee Audit Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(01), 1–8. <https://doi.org/10.29040/jap.v24i1.7559>
- Dewi, K. Y., and Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., and Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 45–62.
- Eko Edy Susanto¹, Z. S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(9), 2413–2426.
- Febriyanti, N. R., 2, F. A., 3, T. W. H., Fakultas Ekonomi, M., and Bisnis, D. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. *Jimp*, 3(2), 99–109.
- Hamzah Muchtar, E., Hidayat, W., and Astreanih, T. (2021). Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen Jakarta Islamic Index 70. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(April), 67–88. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2684>
- Harfani, A. N., and Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Harun, S., and Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Hergianti, A. N., and Retnani, E. R. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Iman, C., Sari, F. N., and Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Imnana, L., Siaila, S., and Wenno, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.30598/manis.7.1.59-71>
- Indrawaty, I., and Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.
- Indriaty, L., Reiman, P., and Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307>

- Izzah, S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015). *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 136. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5951/1/13510175.pdf>
- Jensen, M. C., and Meckling, W. H. (1976). Also published in *Foundations of Organizational Strategy. Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Jullia, M., and Finatariani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>
- Kolamban, D. V, Murni, S., and Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., and Kusumawardhani, R. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., and Kusumawardhani, R. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.787>
- MAWARA. (2020). *Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam Tahun 2020*. 1–17.
- Novitasari, citra dewi, and Utami, endang sri. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Uin Suska Riau*, 7, 1744–1750.
- Nugraha, N. M., and Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Nurmala, T., Komala, Y., and Andriani, R. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Nurwulandari, A., Hasanudin, H., and Akmal Latang, M. (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1361–1380. <https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V8I2.11431>
- Oroh, M. M., Van Rate, P., Kojo, C., Ekonomi dan Bisnis, F., and Manajemen, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017 the Effect of Profitability and Leverage on Stock Returns on Agricultural Sectors on Idx 2013-2017 Period. *661 Jurnal EMBA*, 7(1), 661–670.
- Prameswari, I. A. N. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Dividend Policy as a Moderating Variable. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.8909>
- Pratama, G., and Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 647–659.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., and Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>

- Rolanta, R., Dewi, R. R., and Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(2), 57–66.
- Rosihana, A. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Sector Industry Barang Consumer Primer Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1, 119–132.
- Saputra, B. R., Umi Nadhiroh, and Heru Sutapa. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 84–98. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.391>
- Septiana, A., and Zulkifli. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 2623–2650.
- Setyarini, K. M., Riyadi, S., and Said, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansiku*, 2(3), 139–145. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i3.528>
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 4(3), 100–117. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/174>
- Suryani, N. R., and Djawoto. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–20.
- Talunohi, D., and Bertuah, E. (2022). Profitability As the Main Determining Factor of the Firm Value. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 48–63. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
- Viriany, T. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 982. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9523>
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., and Grace, E. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.115>
- Widyawati, N., and Aris, M. A. (2023). The Influence Of Capital Structure, Company Growth And Profitability On Company Value (Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1453–1465. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wijaya, I. B. N. P., and Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 3(12), 250412.
- Wijaya, N. S., and Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Wirawati, N. G. P., Putri, I. G. A. M. A. D., and Badera, I. D. N. (2020). The Effects of Company Size, Leverage, Environmental Disclosure, and Environmental Performance on Company Value. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(9), 2417–2427.
- Yulimtinan, Z., and Atiningsih, S. (2021). Leverage ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69–82.